

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan penelitian yang peneliti telah lakukan, akhirnya peneliti memperoleh suatu simpulan secara umum bahwa penerapan metode pembelajaran Mengganti Lirik Lagu dapat meningkatkan daya ingat (mengingat) siswa tentang materi Penggolongan Hukum. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil belajar yang sangat baik pada saat peneliti melakukan evaluasi dengan pemberian soal kepada peserta didik seputar materi yang dikaji pada setiap siklusnya. Peningkatan proses belajar juga terjadi dari siklus ke siklus yang telah peneliti berikan tindakan.

5.1.2 Simpulan Khusus

- a. Perencanaan pembelajaran PKn dengan menerapkan metode Mengganti Lirik Lagu pada tindakan siklus 1, 2, dan 3 dilakukan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Peneliti juga merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar berdasarkan dengan kurikulum yang dipakai yaitu Kurikulum 2013. Selain itu, perencanaan dilakukan dengan menyiapkan bahan ajar dan media yang akan dipakai untuk dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, peneliti membuat format observasi dan wawancara untuk mengumpulkan informasi terkait permasalahan yang dikaji.
- b. Pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan menerapkan metode pembelajaran Mengganti Lirik Lagu untuk meningkatkan daya ingat siswa tentang materi Penggolongan Hukum di kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 3 Cimahi dilaksanakan sebanyak 3 kali (3 siklus). Proses pembelajaran pada pelaksanaan setiap siklus terdiri atas kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kemampuan guru dalam proses pembelajaran terjadi peningkatan pada siklus 3 dan dikategorikan “baik”. Sedangkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran terjadi peningkatan dari siklus ke siklus sehingga pada akhirnya

kemampuan belajar siswa dapat dinilai “baik”. Selain terjadi peningkatan dari siklus ke siklus yang dilihat dari pemaparan di atas, berdasarkan hasil wawancara kepada guru mitra, pelaksanaan metode Mengganti Lirik Lagu ini sangat baik dan merupakan hal baru bagi guru mitra maupun bagi siswa. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode Mengganti Lirik Lagu dalam model bernyanyi dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan juga dapat membantu siswa dalam mengingat materi tentang Penggolongan Hukum.

- c. Hambatan/kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode pembelajaran Mengganti Lirik Lagu dirasakan oleh peneliti, guru, maupun siswa. Hambatan yang peneliti alami sangat banyak terjadi pada siklus 1 sebab pada siklus ini peneliti masih menyesuaikan diri dengan siswa maupun dengan metode yang dipakai. Sedangkan pada siklus 2 dan 3 peneliti mengalami kesulitan dalam segi penilaian sebab pada kedua siklus ini kegiatan dilakukan dalam kelompok. Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan hambatan yang dialami dalam pelaksanaan penerapan metode Mengganti Lirik Lagu dalam pembelajaran dikemukakan oleh guru mitra yaitu kurangnya pengetahuan siswa tentang materi Penggolongan Hukum sehingga pada waktu menerapkan metode ini siswa sedikit kebingungan dari segi materi, sedangkan berdasarkan narasumber para siswa, mengemukakan bahwa hambatan dari penerapan metode ini yaitu kurangnya alokasi waktu sehingga siswa merasa terburu-buru dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, terdapat pula kesulitan dalam membuat lirik lagu agar dapat sesuai dengan materi Penggolongan Hukum dan dapat sesuai dengan lagu Naik Delman, mengingat bahwa metode ini adalah metode yang baru pernah diterapkan oleh siswa.
- d. Upaya untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan metode pembelajaran Mengganti Lirik Lagu yaitu peneliti harus memahami dengan baik langkah-langkah dalam metode pembelajaran Mengganti Lirik Lagu agar dapat menyampaikan maksud dan tujuannya dengan jelas kepada peserta didik, berikan contoh atau simulasi terhadap penerapan metode pembelajaran Mengganti Lirik Lagu untuk mengatasi kebingungan peserta didik. Selain itu meningkatkan kemampuan peneliti dengan menambah wawasan ilmu

pengetahuan baik tentang metode Mengganti Lirik Lagu, penggunaan media, cara pengelolaan kelas, pengolahan materi pembelajaran, dan evaluasi. Peneliti juga harus mampu menstimulus atau merangsang minat siswa agar timbul semangat belajar dan percaya diri dalam mengungkapkan pendapat serta aktif dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi kejenuhan yang dirasakan oleh peserta didik menarik perhatian siswa dengan sesuatu yang baru

- e. Kemampuan mengingat siswa setelah menerapkan Metode Pembelajaran Mengganti Lirik Lagu untuk pada Materi Penggolongan Hukum didapatkan dari hasil evaluasi yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan penilaian individu terhadap aspek sikap maupun dengan soal pilihan ganda akan menunjukkan kemampuan mengingat siswa dari hasil tindakan siklus 1, 2, dan 3. Pada siklus 1, peneliti menilai daya ingat siswa dengan memberikan secarik kertas kepada masing-masing siswa dan siswa diintruksikan untuk menuliskan apa yang telah didapat dari lagu Penggolongan Hukum yang telah dinyanyikan pada siklus 1 dan siswa dinilai telah mampu menjelaskan kembali materi yang diajarkan. Selain itu peneliti memberikan soal pilihan ganda yang didalamnya memuat materi tentang Penggolongan Hukum pada siklus 1, 2, dan 3. Hasil dari soal evaluasi yang diberikan oleh peneliti seputar materi Penggolongan Hukum setelah melalui 3 siklus ini mendapatkan skor rata-rata yang sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa telah dapat mengingat materi Penggolongan Hukum dengan menggunakan metode pembelajaran Mengganti Lirik Lagu.

5.2 Implikasi

- a. Perencanaan pembelajaran PKn dengan menerapkan metode Mengganti Lirik Lagu akan lebih baik lagi jika perencanaan alat-alat yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran dilakukan secara maksimal karena mempersiapkan alat-alat atau media seperti *projector infocus* dan laptop akan menyita waktu yang lama jika dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hendaknya perencanaan yang dilakukan dari segi kesiapan belajar siswa dalam menguasai materi dapat ditugaskan terlebih dahulu kepada siswa.
- b. Pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan menerapkan metode pembelajaran Mengganti Lirik Lagu untuk meningkatkan daya ingat siswa tentang materi

Penggolongan Hukum di kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 3 Cimahi seharusnya dilaksanakan dengan terlebih dahulu memberikan langkah-langkah untuk menerapkan metode Mengganti Lirik Lagu, sebab mengingat metode ini merupakan hal baru baik bagi siswa maupun bagi guru. Guru seharusnya dapat lebih baik lagi mempersiapkan keadaan siswa agar dapat mengondusifkan kegiatan pembelajaran di kelas.

- c. Hambatan/kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode pembelajaran Mengganti Lirik Lagu dirasakan oleh peneliti, guru, maupun siswa. Hambatan yang didapatkan seharusnya dapat semakin diminimalisir dari siklus ke siklus agar hasil yang didapatkan akan maksimal. Hambatan seharusnya terlebih dahulu diprediksi oleh guru sebelum menerapkan suatu metode pembelajaran.
- d. Upaya untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan metode pembelajaran Mengganti Lirik Lagu akan lebih baik jika dilakukan bersama-sama, baik guru maupun siswa sebab guru juga memerlukan kerjasama dari siswa untuk menghasilkan kegiatan belajar yang lebih efisien karena adanya kelemahan ataupun hambatan tidak hanya bersumber daripada kekurangan guru saja.
- e. Kemampuan mengingat siswa setelah menerapkan Metode Pembelajaran Mengganti Lirik Lagu untuk pada Materi Penggolongan Hukum seharusnya dilakukan dengan adanya *post-test* juga sehingga hasil dari penerapan metode Mengganti Lirik Lagu lebih terlihat.

5.3 Rekomendasi

A. Bagi Guru

1. Ketika menerapkan metode Mengganti Lirik Lagu, guru hendaklah mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti melakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara matang dan terstruktur agar terjadi proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan dapat menimbulkan motivasi belajar siswa serta memperoleh hasil sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Pemilihan metode pembelajaran sangatlah penting dalam proses kegiatan pembelajaran, maka guru hendaknya dapat menentukan metode yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Guru juga hendaklah memilih metode yang unik, kreatif, dan inovatif.

3. Guru harus mampu memberikan stimulus agar dapat merangsang minat belajar siswa sehingga timbullah motivasi belajar yang mampu membuat siswa aktif partisipatif dalam proses pembelajaran.

B. Bagi Siswa

1. Siswa hendaknya terus menggali kemampuan mengingat (daya ingat) terhadap mata pelajaran PPKn, sebab mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran penting dan wajib dalam pendidikan khususnya menyangkut kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta menyangkut urusan hukum, politik, sosial, budayanya, pertahanan, keamanan negara, dan bidang-bidang ilmu sosial lainnya.
2. Siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif di masyarakat dalam menerapkan atau mengaplikasikan ilmu PPKn yang telah didapat dan diingat di sekolah.

C. Bagi Sekolah

1. Sekolah kiranya dapat membantu proses pembelajaran (kegiatan belajar mengajar) siswa dengan menunjang fasilitas belajar berupa sarana dan prasarana agar kemampuan siswa dapat terealisasikan secara optimal.
2. Sekolah hendaknya dapat mendukung dan memfasilitasi guru dalam memberikan metode pembelajaran sehingga guru mampu meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya di lingkup SMA Negeri 3 Cimahi.
3. Sekolah mendukung minat siswa dalam menyalurkan bakatnya di mata pelajaran PPKn seperti mengadakan lomba guna memunculkan kemampuan mengingat terlebih lagi meningkatkan pemahaman siswa tentang materi PPKn.
4. Sekolah menyediakan sumber belajar yang beragam untuk menunjang kegiatan belajar siswa.

D. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penerapan metode pembelajaran Mengganti Lirik Lagu untuk meningkatkan daya ingat siswa dapat dijadikan sebuah referensi bagi peneliti lain yang tertarik mengkaji sebuah metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.
2. Penelitian ini masih jauh dari sempurna sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lagi dari apa yang telah dilakukan oleh peneliti serta mengkaji lebih lagi kekurangan-kekurangan yang dialami oleh peneliti.
3. Peneliti selanjutnya akan lebih baik jika dapat dilakukan dengan menggunakan metode penelitian eksperimen atau studi deskriptif untuk menanggulangi keterbatasan penggunaan metode penelitian ini.

E. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan UPI

1. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan UPI diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas seputar metode pembelajaran yang menarik untuk diterapkan sesuai dengan situasi, kondisi, kebutuhan, dan kemampuan siswa.
2. Dalam pembelajaran di kelas, pengajar yang dalam hal ini adalah dosen hendaknya dapat secara langsung menerapkan metode yang diajarkan dalam pemberian materi sehingga dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa berbagai metode yang cocok diterapkan khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.